

## Pelatihan Anggaran Pada Koperasi Di Kabupaten Kudus

Dwi Soegiarto<sup>1</sup>, Ulva Rizky Mulyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

Email: [dwi.soegiarto71@gmail.com](mailto:dwi.soegiarto71@gmail.com)<sup>1</sup>, [ulva.rizky@umk.ac.id](mailto:ulva.rizky@umk.ac.id)<sup>2</sup>

Received:  
22.06.2024

Revised:  
07.07.2024

Accepted:  
17.07.2024

Available online:  
24.07.2024

**Abstract** Cooperative management requires an understanding of the cooperative's financial budget. Understanding this budget is very important to be implemented in cooperatives. However, not a few cooperatives do not understand well regarding the financial budgeting. The purpose of this service is to provide training for cooperative managers on the importance of budgets, provide training for cooperative managers on how to make cooperative budgets, provide training on budget calculations that can be carried out by cooperative managers. The method used is to use participatory methods by conducting training to cooperative managers in Kudus Regency. The lecture, discussion and practice process was attended by the cooperative manager, 3 supervisors and 4 cooperative members. The process begins with an explanation of budget principles, followed by training on how to make a budget and calculation methods in making a budget. Participants begin to understand the techniques and calculations in making a budget.

**Keywords:** Budgeting, cooperative, training

**Abstrak** Pengelolaan koperasi membutuhkan pemahaman tentang anggaran keuangan koperasi. Pemahaman anggaran ini sangat penting untuk dilaksanakan pada koperasi. Namun banyak koperasi yang tidak memahami dengan baik terkait penganggaran keuangan tersebut. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pengelola koperasi tentang pentingnya anggaran, memberikan pelatihan pengelola koperasi tentang cara membuat anggaran koperasi, memberikan pelatihan tentang perhitungan anggaran yang dapat dilakukan oleh pengelola koperasi. Metode yang dilakukan adalah menggunakan metode partisipatif dengan melakukan pelatihan kepada pengelola koperasi di Kabupaten Kudus. Proses ceramah, diskusi dan praktek diikuti oleh manajer koperasi, 3 supervisor dan 4 anggota koperasi. Proses tersebut diawali dengan penjelasan prinsip-prinsip anggaran, dilanjutkan dengan pelatihan cara membuat anggaran dan metode perhitungan dalam pembuatan anggaran. Peserta mulai paham dengan teknik dan perhitungan dalam pembuatan anggaran.

**Kata kunci :** Anggaran, koperasi, pelatihan

### 1. PENDAHULUAN

Gusjigang yang diyakini ajaran dari Sunan Kudus, merupakan identitas bagi masyarakat Kudus (Soegiarto, 2015). Kegiatan bisnis berupa dagang dan produksi banyak dilakukan oleh masyarakat di Kota Kudus. Salah satu kegiatan masyarakat Gusjigang ini adalah bordir. Usaha bordir dilakukan masyarakat secara rumahan. Produk bordir di Kudus termasuk yang paling halus dan kuat dibandingkan dengan produk di daerah lain. Banyak pelanggan yang menyukai produk Bordir Kudus tersebut sehingga memberikan keuntungan yang signifikan.

Bordir adalah seni menyulam yang menggunakan media benang, dan kain. Desa yang memiliki UKM bordir adalah Desa Padurenan, Karang Malang, Panjuran dan Loram. Namun Desa yang banyak dengan UKM Bordir adalah Desa Padurenan. Di Padurenan ini sudah ada koperasi pengrajin Bordir yaitu Koperasi Padurenan Jaya. Koperasi ini berdiri pada tahun 2009, sampai saat ini sudah punya aset 2 milyar lebih. Kegiatan usahanya adalah menyediakan bahan baku UKM bordir, menyediakan *show room* untuk bordir. Koperasi juga mengerjakan pesanan bordir dalam jumlah besar dengan menggunakan mesin bordir berkomputer, jasa pembayaran listrik, telpon, angsuran dan sebagainya.

Di Desa Padurenan ini juga terdapat banyak usaha bordir yang salah satunya adalah Koperasi Bordir Padurenan Jaya. Usaha bordir ini memiliki pangsa pasar yang lumayan. Usaha bordir ini dikenal dengan proses pembuatan secara manual yakni menggunakan mesin jahit; teknik pembuatan manual ini lebih sering dikenal dengan nama bordir ichik. Usaha bordir dengan teknik ini pun terbilang termasuk barang mahal akibat proses pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama (dua pekan sampai satu bulan). Usaha Bordir ini didukung dengan keberadaan Koperasi Padurenan Jaya, yang memasok semua kebutuhan usaha Bordir di Padurenan.

Anggaran adalah rencana keuangan yang disusun untuk mengestimasi pengeluaran dan pemasukan suatu entitas dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun. Anggaran dapat dibuat untuk berbagai entitas, seperti pemerintah, perusahaan, organisasi non-profit, dan individu. Penyusunan anggaran adalah kegiatan yang penting dalam perusahaan, guna mencapai tujuan perusahaan. Dengan perencanaan anggaran yang baik, perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan akan timbulnya masalah yang dapat mengakibatkan penggunaan sumber daya kurang efektif dan efisien yang akhirnya dapat berujung pada kerugian perusahaan (Darwis & Tika, 2016).

Pada survey awal yang dilakukan tim pengabdian ditemukan persoalan yang masih sering terjadi di koperasi Padurenan Jaya ini dalam pengelolaan dana. Kemampuan perencanaan perumusan anggaran berbasis kinerja yang masih rendah. Pengelola Koperasi Padurenan Jaya tidak pernah membuat anggaran.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek. Adapun metode yang digunakan dalam proses sosialisasi dan pendampingan adalah sebagai berikut: 1. Melakukan ceramah mengenai Anggaran Koperasi. 2. Memberikan praktek dan pelatihan mengenai membuat anggaran koperasi. 3. Melakukan diskusi selama pengabdian berlangsung, pihak koperasi diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi terkait dengan anggaran. Proses ceramah, diskusi dan praktek diikuti oleh manajer koperasi, 3 supervisor dan 4 anggota koperasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait anggaran pada koperasi di Kabupaten Kudus. Memberikan pelatihan pengelola koperasi tentang pentingnya perencanaan, penganggaran dan pengelolaan anggaran koperasi, serta memberikan penyuluhan untuk memastikan bahwa anggaran yang tersedia digunakan dengan efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperbaiki kualitas hidup.

Luaran yang dihasilkan berupa pelatihan kepada pengelola koperasi di Kabupaten Kudus Adapun materi yang akan disampaikan adalah:

### Materi 1: Prinsip-prinsip dalam Penganggaran

Prinsip-prinsip penganggaran, yang pertama yaitu informasi tentang tujuan, sasaran, hasil dan manfaat yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dianggarkan secara transparan dan akuntabel. Yang kedua disiplin, dimana pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang dianggarkan pada setiap pos merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja. Yang ketiga keadilan, penggunaan anggaran dialokasi secara adil tanpa diskriminasi dalam pemberian pelayanan. Yang keempat efisiensi dan efektivitas, penyusunan anggaran dilaksanakan berdasar efisiensi, tepat waktu pelaksanaan, tepat guna dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan.

### Materi 2: Cara Membuat Anggaran Koperasi

Berisi Proses membuat anggaran koperasi. Pada saat proses pembuatan anggaran koperasi melibatkan beberapa langkah penting. Tahap Perencanaan: Ini adalah tahap awal dalam proses pembuatan anggaran. Dalam tahap ini, koperasi melakukan analisis terhadap kebutuhan dan prioritas masyarakat dan menentukan program dan proyek yang akan dibiayai oleh anggaran. Tahap penentuan sumber pendanaan: Setelah program dan proyek ditentukan, koperasi perlu menentukan sumber pendanaan yang akan digunakan untuk membiayai program dan proyek tersebut. Tahap penyusunan rancangan anggaran: dalam tahap ini, koperasi membuat rancangan anggaran yang berisi estimasi biaya program dan proyek yang akan dibiayai, serta alokasi dana yang akan diberikan kepada setiap kegiatan. Tahap *review* dan persetujuan: Setelah rancangan anggaran disusun, koperasi harus meninjau dan menyetujui rancangan anggaran tersebut. Ini biasanya dilakukan oleh departemen atau badan yang bertanggung jawab untuk perencanaan dan penganggaran. Tahap implementasi: setelah

rancangan anggaran disetujui, koperasi harus melakukan implementasi dengan memanfaatkan dana yang telah ditentukan untuk membiayai program dan proyek yang telah diprioritaskan. Tahap evaluasi dan pelaporan: Dalam tahap ini, koperasi harus melakukan evaluasi terhadap penggunaan dana anggaran dan melaporkan hasilnya kepada masyarakat. Evaluasi ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

### Materi 3: Teknik dalam Perhitungan Anggaran

Berisi tentang teknik yang sering digunakan dalam perhitungan anggaran, diantaranya yaitu; *Bottom-up Budgeting*: Teknik ini menggunakan estimasi biaya yang didasarkan pada analisis detail setiap aktivitas dalam suatu program atau proyek. *Top-down Budgeting*: Teknik ini menggunakan estimasi biaya yang didasarkan pada anggaran tahunan yang ada dan kemudian dibagi antara program dan proyek yang akan dibiayai. *Activity-Based Budgeting (ABB)*: Teknik ini menggunakan analisis aktivitas untuk memperkirakan biaya program atau proyek. ABB memfokuskan pada analisis biaya aktivitas dan biaya sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas tersebut. *Zero-Based Budgeting (ZBB)*: Teknik ini menggunakan pendekatan dari awal yang memperhitungkan hanya biaya yang esensial dan tidak menganggap anggaran tahunan sebelumnya sebagai acuan. *Target Costing*: Teknik ini menggunakan estimasi biaya sebagai target dalam menentukan harga jual suatu produk atau jasa.



Gambar 1 Pelaksanaan Pelatihan Bersama Manajer Koperasi



Gambar 2 Tempat Produksi di Koperasi Padurenan Jaya

## 4. KESIMPULAN

Program pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya anggaran pada koperasi. Program ini ditujukan bagi koperasi yang ada di Kudus. Program pengabdian dimulai dari pengenalan mengenai anggaran agar dapat diketahui seberapa pentingnya anggaran bagi koperasi dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi oleh koperasi. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan dengan memberikan penjelasan materi

terkait prinsip-prinsip dasar perencanaan anggaran, cara membuat rancangan anggaran serta teknik perhitungan anggaran. Setelah pemberian materi, peserta diberikan pelatihan terkait pelatihan mengenai anggaran, pelatihan cara membuat anggaran dan pelatihan perhitungan dalam membuat anggaran. Kegiatan ditutup dengan dibuka diskusi dan pemberian kritik dan saran dari pihak koperasi. Program pengabdian ini mendapatkan respon positif dari pihak koperasi karena kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan khususnya dalam melakukan anggaran biaya dalam koperasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiyan, Priya. 2011. *Pengaruh Petumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Agustina, Dewi. 2013. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan dan Motivasi sebagai Variabel Moderating*. Artikel Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darwis, Dedi. Tika Yusiana. 2016. *Penggunaan Metode Analisis Historis Untuk Menentukan Anggaran Produksi*. Vol 6, No 2. Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan teknologi.
- Soegiarto, Dwi. 2015. *Gusjigang dalam Perspektif Stakeholder dan Sustainable pada Industri di Kudus*. SNA Medan.